
Pengaruh Pengalaman Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan Terhadap Persepsi Kemampuan Pedagogi Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Devinta Nailul Khusna^{1)*}, Binti Muchsini²⁾

^{1,2)}Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret

*Devinta Nailul Khusna

Email : devintakhusna@gmail.com

bintimuchsini@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh pengalaman Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) terhadap persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa FKIP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2022 yang telah menempuh kegiatan PLP. Sampel penelitian sebanyak 172 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman PLP berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa FKIP, yang dibuktikan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,609 menunjukkan bahwa pengalaman PLP memberikan kontribusi sebesar 60,9% terhadap persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa, sedangkan 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, pelaksanaan PLP perlu terus ditingkatkan kualitasnya guna mengoptimalkan pengembangan kemampuan pedagogi mahasiswa calon guru.

Kata kunci: Pengalaman PLP, kemampuan pedagogi, mahasiswa FKIP

Abstract

This study aims to empirically determine the effect of School Environment Introduction Program (PLP) experience on the perception of pedagogical competence among students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP). This study employed a quantitative approach with a survey design. The population consisted of students of the Accounting Education, Economics Education, and Office Administration Education Study Programs, class of 2022, who had completed the PLP program. A sample of 172 students was selected using *proportional stratified random sampling*. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through descriptive statistics, prerequisite tests (normality, linearity, and heteroscedasticity), simple linear regression, the t-test, and the coefficient of determination. The results showed that PLP experience had a positive and significant effect on students' perceptions of pedagogical competence, as indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) was 0.609, indicating that PLP experience contributed 60.9% to students' perceptions of pedagogical competence, while the remaining 39.1% was influenced by other factors outside this study. Therefore, the quality of PLP implementation should be continuously improved to optimize the development of prospective teachers' pedagogical competence.

Keywords: PLP experience, pedagogical competence, FKIP students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, mahasiswa program kependidikan sebagai calon guru dituntut memiliki kemampuan pedagogi yang memadai sebagai bekal menjalankan tugas profesional di masa depan (Rizkasari et al., 2022). Kemampuan pedagogi menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki calon guru karena berkaitan dengan kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara

optimal (Syamsuddin et al., 2023). Penguasaan kemampuan tersebut menjadi modal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang terus berkembang.

Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi untuk mengembangkan kemampuan pedagogi mahasiswa adalah melalui Program Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Program ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengenal lingkungan sekolah dan melaksanakan praktik pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menghubungkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui kegiatan observasi, penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, pengelolaan kelas, pemanfaatan teknologi pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar, mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat menjadi dasar dalam menilai kemampuan pedagogi yang dimilikinya (Sahira & Heriyanto, 2023). Dengan demikian, pengalaman selama mengikuti PLP diharapkan mampu membentuk persepsi mahasiswa terhadap kemampuan pedagogi secara lebih nyata berdasarkan pengalaman yang diperoleh di sekolah.

Persepsi kemampuan pedagogi merupakan penilaian mahasiswa terhadap kemampuan pedagogi yang dimilikinya berdasarkan pengalaman belajar maupun praktik yang telah diperoleh. Persepsi tersebut mencerminkan bagaimana mahasiswa memandang kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran serta memberikan umpan balik kepada peserta didik. Persepsi kemampuan pedagogi menjadi aspek penting bagi calon guru karena berkaitan dengan kesiapan dalam melaksanakan tugas profesional sebagai pendidik. Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap kemampuan pedagoginya cenderung lebih percaya diri dan terdorong untuk terus mengembangkan kompetensinya (Hidayatullah & Ila, 2025). Persepsi tersebut mencerminkan bagaimana mahasiswa memandang kemampuannya dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, serta memberikan umpan balik kepada peserta didik. Persepsi kemampuan pedagogi menjadi aspek yang penting karena dapat memengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai calon guru profesional.

Pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti PLP tidak selalu memberikan dampak yang sama terhadap persepsi kemampuan pedagoginya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret yang telah mengikuti PLP, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa merasa PLP mampu meningkatkan kepercayaan diri dan pemahaman dalam melaksanakan pembelajaran (Ababil & Dwijayanti, 2025). Namun, sebagian lainnya masih merasa kurang yakin terhadap kemampuan pedagoginya karena kesempatan praktik mengajar yang terbatas, bimbingan yang belum optimal, maupun kesulitan dalam mengelola kelas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan persepsi kemampuan pedagogi setelah mahasiswa mengikuti PLP sehingga pengalaman yang diperoleh setiap mahasiswa diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi terbentuknya persepsi tersebut.

Perbedaan persepsi tersebut diduga dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti PLP. Pengalaman mengamati guru, berinteraksi dengan peserta didik, melaksanakan pembelajaran, serta memperoleh bimbingan selama praktik dapat membentuk persepsi mahasiswa terhadap kemampuan pedagoginya (Abbas et al., 2023). Hal tersebut didukung oleh penelitian Köksal dan Genç (2019) serta Wulandari (2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman praktik mengajar memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa. Selain itu, penelitian Fadillah et al. (2024) dan Ma'rifah dan Sawiji (2024) juga menemukan bahwa PLP berpengaruh terhadap kesiapan mengajar maupun kesiapan menjadi guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman praktik di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan kompetensi calon guru, meskipun fokus kajian yang dilakukan masih beragam.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih lebih banyak mengkaji pengaruh PLP terhadap kesiapan mengajar dan kesiapan menjadi guru. Penelitian mengenai pengaruh pengalaman PLP terhadap persepsi kemampuan pedagogi masih relatif terbatas, khususnya pada

mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan terhadap persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris mengenai pentingnya pengalaman PLP dalam membentuk persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan pelaksanaan PLP guna meningkatkan kualitas calon pendidik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) sebagai variabel bebas (X) terhadap persepsi kemampuan pedagogi sebagai variabel terikat (Y). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret pada tahun 2026 dengan melibatkan mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian karakteristik responden dengan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa program kependidikan yang telah memiliki pengalaman praktik di lingkungan sekolah.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret yang telah menempuh Program Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP). Sampel penelitian berjumlah 173 mahasiswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, sehingga setiap program studi memperoleh kesempatan yang proporsional untuk menjadi sampel penelitian sesuai dengan jumlah anggota populasinya. Teknik tersebut dipilih untuk memperoleh sampel yang dapat merepresentasikan karakteristik populasi dari masing-masing program studi sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai hubungan antara pengalaman PLP dan persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang disebar secara daring melalui Google Form. Instrumen penelitian diadaptasi dari penelitian terdahulu dan telah melalui proses *expert judgement* untuk memastikan kesesuaian indikator dengan konstruk yang diukur. Instrumen penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu pengalaman Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan yang diukur melalui enam indikator, meliputi analisis kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran. Adapun persepsi kemampuan pedagogi diukur melalui empat indikator, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan penerapan umpan balik. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen pengalaman PLP memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,723, sedangkan instrumen persepsi kemampuan pedagogi memperoleh nilai 0,840, sehingga kedua instrumen dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data setiap variabel penelitian, uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan data memenuhi asumsi analisis regresi, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25 pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan

masalah sekaligus menguji hipotesis mengenai pengaruh pengalaman Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan terhadap persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Data penelitian diperoleh dari 173 responden mahasiswa Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS melalui penyebaran kuisoner secara daring. Hasil analisis statistik deskriptif dari ketiga variabel penelitian disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengalaman Pengenalan Lingkungan Persekolahan	173	34	65	55,99	5,504	30,291
Kemampuan Pedagogi	173	36	60	51,23	5,916	35,004

Sumber: Data yang diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, kedua variabel penelitian memiliki nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya, sehingga menunjukkan bahwa sebaran data relatif homogen dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan distribusi kecenderungan skor, pengalaman Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) berada pada kategori sedang (73,41%), sedangkan persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa juga berada pada kategori sedang (66,47%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memperoleh pengalaman PLP yang cukup baik serta memiliki persepsi kemampuan pedagogi pada kategori sedang.

Ditinjau dari capaian indikator, variabel pengalaman PLP menunjukkan bahwa indikator pengelolaan kelas serta penilaian dan evaluasi pembelajaran memiliki capaian tertinggi, sedangkan indikator pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memperoleh capaian terendah. Sementara itu, pada variabel persepsi kemampuan pedagogi, seluruh indikator memiliki capaian yang relatif seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa selama mengikuti PLP telah mencakup berbagai aspek kompetensi pedagogi, meskipun pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed)
173	.098 ^d

Sumber: Data yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel 2, hasil uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Pengalaman PLP

TABEL ANOVA

		df	F	Sig.
Pengalaman Lingkungan Persekolahan *	Between Groups (Combined)	23	11,988	,000
	Linearity	1	258,504	,000
	Deviation from Linearity	22	,782	,743
Persepsi Kemampuan Pedagogi	Within Groups			

Total

Sumber: Data yang diolah (2026)

Berdasarkan tabel 3, hasil uji linieritas juga menunjukkan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,743 untuk pengaruh terhadap persepsi kemampuan pedagogi di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linear.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Ket.
Konstanta	4,275	2,893	-	1,478	0,141	-
Pengalaman Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan	0,839	0,51		0,780	16,308	0,000 Signifikan

Sumber: Data yang diolah (2026)

Tabel 5 Ringkasan Hasil Uji T dan Koefisien Determinasi

Pengujian	Nilai	Keterangan
t hitung	16,308	Signifikan
R	0,780	Hubungan kuat
R Square	0,609	Pengalaman PLP menjelaskan 60,9% variasi persepsi kemampuan pedagogi
Adjusted R Square	0,606	Model tetap kuat setelah penyesuaian

Sumber: Data yang diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4 dan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi $Y = 4,275 + 0,839X$. Koefisien regresi sebesar 0,839 menunjukkan bahwa pengalaman Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) memiliki arah hubungan positif terhadap persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 16,308 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,609 menunjukkan bahwa pengalaman PLP mampu menjelaskan 60,9% variasi persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Köksal dan Genç (2019) serta Zamista et al. (2021) yang menyatakan bahwa pengalaman praktik mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan dan merefleksikan kemampuan pedagogi melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh Kangas et al., (2025) dan Octavianingrum (2020) yang menunjukkan bahwa pengalaman PLP berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi calon guru melalui peningkatan kesiapan mengajar dan pemahaman terhadap tugas profesional sebagai pendidik.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti PLP, maka semakin positif pula persepsi mereka terhadap kemampuan pedagogi yang dimiliki. Pengalaman menyusun perangkat pembelajaran, mengelola kelas, melaksanakan pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta melakukan penilaian dan evaluasi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenali kemampuan yang dimilikinya secara lebih nyata. Pengalaman langsung tersebut membantu mahasiswa membentuk penilaian terhadap kemampuan pedagogi berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan selama praktik di sekolah.

Hasil analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengalaman PLP dan persepsi kemampuan pedagogi pada kategori sedang. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan PLP telah memberikan pengalaman belajar yang cukup baik bagi mahasiswa, namun belum sepenuhnya mampu membentuk persepsi kemampuan

pedagogi pada kategori tinggi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh perbedaan intensitas keterlibatan mahasiswa selama praktik, kesempatan mengajar yang diperoleh, maupun kualitas bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh selama PLP menjadi faktor penting yang menentukan bagaimana mahasiswa menilai kemampuan pedagoginya.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori *Self-Perception* dari Bem (1972) yang menyatakan bahwa persepsi individu terbentuk melalui pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks penelitian ini, pengalaman selama mengikuti PLP menjadi sumber informasi bagi mahasiswa dalam menilai kemampuan pedagoginya. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh melalui praktik di sekolah, semakin positif pula persepsi mahasiswa terhadap kemampuan pedagogi yang dimiliki. Oleh karena itu, pelaksanaan PLP perlu terus dioptimalkan agar mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta mendukung pengembangan kemampuan pedagogi calon guru.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik yang bersifat autentik memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengevaluasi kemampuan dirinya berdasarkan pengalaman nyata, bukan hanya berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Keterlibatan secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran membantu mahasiswa memahami kekuatan dan aspek yang masih perlu dikembangkan dalam kemampuan pedagoginya. Oleh karena itu, pengalaman praktik yang beragam dan berkualitas selama PLP menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa Program Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penerapan teori kependidikan, tetapi juga sebagai media pembentukan persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa melalui pengalaman langsung di sekolah. Oleh karena itu, pelaksanaan PLP perlu terus dioptimalkan melalui pemberian kesempatan praktik mengajar yang lebih luas, pendampingan yang efektif dari guru pamong dan dosen pembimbing, serta refleksi pembelajaran yang berkelanjutan agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih bermakna dalam mengembangkan kemampuan pedagoginya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa pengalaman Magang Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kemampuan pedagogi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Semakin baik pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti PLP, semakin positif pula persepsi mereka terhadap kemampuan pedagogi yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik di sekolah memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengenali, mengevaluasi, dan membangun keyakinan terhadap kemampuan pedagoginya sebagai calon pendidik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP tidak hanya memberikan pengalaman praktik mengajar, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan persepsi yang lebih positif terhadap kemampuan pedagoginya melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, pelaksanaan PLP yang berkualitas dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogi mahasiswa program kependidikan.

Mahasiswa diharapkan memanfaatkan kegiatan PLP secara optimal dengan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran agar memperoleh pengalaman yang lebih bermakna. Program studi dan fakultas disarankan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan PLP melalui pendampingan yang efektif, pemberian kesempatan praktik mengajar yang memadai, serta penguatan proses refleksi selama kegiatan PLP guna mendukung pengembangan kemampuan pedagogi mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi persepsi kemampuan pedagogi, seperti efikasi diri, motivasi

mengajar, maupun lingkungan belajar, serta memperluas cakupan responden agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran di sekolah memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus melakukan refleksi terhadap kemampuan yang dimiliki. Proses tersebut membantu mahasiswa memahami kelebihan dan kekurangan dirinya dalam melaksanakan tugas-tugas pedagogi sehingga persepsi terhadap kemampuan pedagoginya berkembang secara lebih positif. Dengan demikian, pengalaman yang diperoleh selama PLP tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan tuntutan akademik, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mendukung kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik profesional.

REFERENSI

- Ababil, N., & Dwijayanti, R. (2025). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Program PLP terhadap Minat Menjadi Guru Melalui Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Kependidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8, 9242–9247. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8950>.
- Abbas, N., Budiyono, S., & Maslachah, C. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 126–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.58353/jak.v2i2.141>
- Bem, D. J. (1972). Self-perception theory. In *Advances in experimental social psychology* (Vol. 6, pp. 1–62). Academic Press.
- Fadillah, N., Subarno, A., Studi, P., Administrasi, P., Keguruan, F., Ilmu, D., Sebelas, U., & Surakarta, M. (2024). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2020. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(8), 376–398.
- Hidayatullah, T., & Ila, R. (2025). Program Latihan Profesi (PLP) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pedagogi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11, 34–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.14452>
- Kangas, J., Niemi, L., Ranta, S., Paasovaara-pösö, S., Korkeaniemi, E., & Harju-luukkainen, H. (2025). The perceived pedagogical competence of teacher candidates in blended learning programs in Finland. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 46(4), 634–648. <https://doi.org/10.1080/10901027.2025.2455510>
- Köksal, D., & Genç, G. (2019). Learning while teaching : Student teachers ' reflections on their teaching practicum. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 15(3), 895–913.
- Ma'rifah, H. H., & Sawiji, H. (2024). Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fkip Uns Angkatan 2020. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(7), 164–172.
- Octavianingrum, D. (2020). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Dalam Kegiatan Magang Kependidikan Bagi Mahasiswa Calon Guru. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 115–124. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v7i2.6401>
- Rizkasari, E., Rahman, I. H., & Aji, P. T. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21 Elinda. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 694–699. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4451>
- Sahira, E., & Herianto, E. (2023). Menyiapkan guru profesional melalui program pengenalan lapangan persekolahan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1957–1963.
- Syamsuddin, F., Rahman, A., Yusuf, H., & Faidah. (2023). Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Guru dalam Memilih Mengajar sebagai Karir Masa Depan: Studi Eksplorasi Pada Mahasiswa PGSD UNM. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 719–727.
- Wulanndari, E. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Educatio*, 10(1), 98–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6582>
- Zamista, A. A., Nugraha, N. B., & Rahmi, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Pedagogik Dosen Dan Hubungannya Dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian*, 1(1), 1–9.